

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan survei dan analisis data kapasitas parkir di Kawasan Wisata Tebing Breksi, dapat diambil beberapa kesimpulan.

1. Selama survei dilaksanakan mulai dari hari Jumat, 30 Oktober 2020 sampai dengan hari Minggu, 1 November 2020 didapatkan karakteristik parkir sepeda motor. Akumulasi puncaknya terjadi pada hari Jumat, 30 Oktober 2020 pada pukul 17.15 WIB – 17.30 WIB sebesar 126 kendaraan. Volume parkir terbesar terjadi pada hari Jumat, 30 Oktober 2020 sebesar 270 kendaraan. *Turn over* parkir terbesar terjadi pada hari Jumat, 30 Oktober 2020 sebesar 1,16. Indeks parkir terbesar terjadi pada hari Jumat, 30 Oktober 2020 sebesar 100,86%. Durasi parkir sepeda motor terbesar terjadi pada hari Jumat, 30 Oktober 2020 pada durasi 61 – 75 menit sebanyak 30 kendaraan.
2. Selama survei dilaksanakan mulai dari hari Jumat, 30 Oktober 2020 sampai dengan hari Minggu, 1 November 2020 didapatkan karakteristik parkir mobil. Akumulasi puncaknya terjadi pada hari Minggu, 1 November 2020 pada pukul 17.15 WIB – 17.30 WIB sebesar 126 kendaraan. Volume parkir terbesar terjadi pada hari Minggu, 1 November 2020 sebesar 270 kendaraan. *Turn over* parkir terbesar terjadi pada hari Minggu, 1 November 2020 sebesar 2,83. Indeks parkir terbesar terjadi pada hari Minggu, 1 November 2020 sebesar 241,85%. Durasi parkir mobil terbesar terjadi pada hari Minggu, 1 November 2020 pada durasi

106 - 120 menit sebanyak 47 kendaraan.

3. Selama survei dilaksanakan mulai dari hari Jumat, 30 Oktober 2020 sampai dengan hari Minggu, 1 November 2020 didapatkan karakteristik parkir minibus dan bus. Akumulasi puncaknya terjadi pada hari Sabtu, 31 Oktober 2020 pada pukul 17.00 WIB – 17.15 WIB sebesar 23 kendaraan. Volume parkir terbesar terjadi pada hari Jumat, 30 Oktober 2020 sebesar 42 kendaraan. *Turn over* parkir terbesar terjadi pada hari Jumat, 30 Oktober 2020 sebesar 0,86. Indeks parkir terbesar terjadi pada hari Jumat, 30 Oktober 2020 sebesar 75,51%. Durasi parkir minibus dan bus terbesar terjadi pada hari Jumat, 30 Oktober 2020 pada durasi 106 - 120 menit sebanyak 6 kendaraan.
4. Perkiraan kebutuhan ruang parkir pada 5 tahun mendatang atau pada tahun 2025 sebesar 547 SRP untuk sepeda motor, 1145 SRP untuk mobil, dan 100 SRP untuk minibus dan bus. Fasilitas lahan parkir yang ada di Kawasan Wisata Tebing Breksi sudah tidak dapat menampung kebutuhan parkir 5 tahun mendatang.
5. Solusi alternatifnya dengan perombakan area parkir yang ada. Dengan cara memperlebar dan membuka fasilitas parkir yang baru dengan memaksimalkan lahan-lahan kosong yang ada di Kawasan Wisata Tebing Breksi. Sehingga dengan cara itu yang semula hanya terdapat lahan parkir sepeda motor sebesar 212 SRP menjadi sebesar 396 SRP, untuk lahan parkir mobil yang semula hanya sebesar 184 SRP menjadi sebesar 825 SRP, dan untuk parkir minibus dan bus yang semula sebesar 49 SRP menjadi 75 SRP. Solusi ini hanya mampung memenuhi kebutuhan parkir pada tahun 2023 atau 3 tahun mendatang.

Mengingat lahan yang ada tidak memungkinkan menyediakan lahan parkir untuk memenuhi kebutuhan ruang parkir tahun 2025. Penulis juga beranggapan jika angka rasio pertumbuhan yang penulis hitung masih diatas realita perkembangan dikarenakan data yang didapatkan dari pengelola hanya data pengunjung 3 tahun terakhir. Rancangan dapat dilihat pada Gambar 5.13 sampai dengan Gambar 5.23

## 6.2. Saran

Berdasarkan hasil survei dan analisis data kapasitas parkir di Kawasan Wisata Tebing Breksi, maka penulis memiliki saran.

1. Penambahan ruang parkir sepeda motor, mobil, dan bus untuk memenuhi kebutuhan ruang parkir 5 tahun mendatang atau tahun 2025. Mendesain ulang atau memperluas lahan parkir yang ada dan menambahkan lahan parkir baru, dengan mengoptimalkan lahan yang ada di Kawasan Wisata Tebing Breksi.
2. Perlu adanya pengecatan marka atau tanda parkir supaya pengunjung dapat parkir dengan rapi, sehingga lahan parkir dapat maksimal menampung kendaraan pengunjung.
3. Penelitian selanjutnya yang menyerupai, disarankan dalam pencarian angka rasio pertumbuhan wisatawan disarankan menggunakan data 5 sampai 10 tahun. Hal ini dikarenakan dengan data 5 sampai 10 tahun akan rasio pertumbuhan rasio yang lebih stabel dibandingkan dengan data kurang dari 5 tahun.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andra, M., 2019, Analisis Kapasitas Parkir Bioskop *Empire XXI* Yogyakarta, *Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.*
- Direktur Jendral Perhubungan Darat, 1996, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir.*
- Hobbs, F.D., 1995, *Penyelenggaraan dan Teknik Lalu Lintas, Edisi Kedua*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Mubarok, J.M. dan Kushari B. 2019. Analisis Karakteristik Dan Kebutuhan Lahan Parkir Rumah Sakit Umum Daerah Sleman. *Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil, Universitas Islam Indonesia.*
- Oppenlander, J.C. and Box P.C. 1976. *Manual of Traffic Engineering Studies, 4<sup>th</sup> ed*, Institute of Transportation Engineering Washington DC.
- Peraturan Daerah, No 16 Tahun 2001, *Pengelolaan Perparkiran.*
- Pongtiku, C.L. 2019. Analisis Kapasitas Ruang Parkir Jogjatronik Mall. *Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.*
- Suthanaya, P.A., 2010, Analisis Karakteristik Dan Kebutuhan Ruang Parkir Pada Pusat Perbelanjaan Di Kabupaten Badung, *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 4(1) : 10 – 19.
- Warokka, D.D.C. 2017. Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan Di Mall Hartono Lifestyle Yogyakarta. *Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.*